

DAFTAR PUSTAKA

- Agabna NM (2014). Irrational prescribing. *Sudan Journal of Rational Use of Medicine*, 7: 4-5.
- Akoria OA, Ambrose OI (2008). Prescription writing in public and private hospitals in Benin City, Nigeria: The effects of an educational interventions. *Can J Clin Pharmacol*, 15 (2): e295-e305.
- Amalia DT, Asep S (2014). Rational drug prescription writing. *Jurnal Kedokteran Unila*, 4(7): 22-30.
- Ansari M, Neupane D (2009). Study on determination of errors in prescription writing. *Kathmandu University Medical Journal*, 7(3): 238-41.
- Bamfo R, Kenneth J (2009). Lipitor vs. simvastatin for efficacy of cardiovascular event and mortality reduction. *Ethnicity and Disease*, 19: S3-35–S3-37.
- Bilqis SU (2015). Kajian administrasi, farmasetik dan klinik resep pasien rawat jalan di Rumkital Dr. Mintohardjo pada bulan Januari 2015. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- DianingatiRS, Prasetyo SD (2015). Analisis kesesuaian resep untuk pasien jaminan kesehatan nasional dengan indikator peresepan WHO 1993 pada instalasi farmasi rawat jalan di RSUD Ungaran periode Januari-Juni 2014. *Majalah Farmaseutik*. 11 (3): 362-371.
- FitrianiS, Darmawangsyah, Abadi MY (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dokter dalam menuliskan resep sesuai formularium di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
- Herti T (2015). Kepatuhan dokter spesialis terhadap implementasi formularium nasional di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Kartidjo P, Puspadewi R, Sutarna TH, Purnamasari N (2014). Evaluasi penggunaan obat penyakit degeneratif di poliklinik spesialis rawat jalan rumah sakit umum pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2 (1): 35-44.
- Kementerian Kesehatan RI (2006). Kebijakan Obat Nasional. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2011). Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2013). Buku Saku FAQ (*Frequently Asked Questions*). Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan RI (2013). Bahan paparan jaminan kesehatan nasional (jkn) dalam sistem jaminan sosial nasional. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mekonen S, Manalew WS, Ambelu A (2014). Importance of labeling and patient knowledge to ensure proper care during drug dispensing: A case study from a tertiary hospital in Ethiopia. *Open journal of preventive medicine*, 4 (1): 1-7.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2002). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Piliarta I, Dewa AS, Rini N (2012). Kajian kelengkapan resep pediatri rawat jalan yang berpotensi menimbulkan *medication error* di rumah sakit swasta di kabupaten Gianyar. *Jurnal Farmasi Udayana*, 1(1): 16-21.
- Pohan, Imbalo S (2006). Jaminan mutu layanan kesehatan: Dasar-dasar pengertian dan penerapan. Jakarta: EGC. Diakses pada tanggal 27 Maret 2016.
- Rahmawati F, Oetari RA (2002). Kajian penulisan resep: Tinjauan aspek legalitas dan kelengkapan resep di apotek-apotek kotamadya Yogyakarta. *Majalah Farmasi Indonesia*, 13(2): 86-94.
- Republik Indonesia (2004a). Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Standar Jaminan Sosial Nasional. Presiden RI. Jakarta.
- Republik Indonesia (2004b). Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Menkes RI. Jakarta
- Republik Indonesia (2011a). Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Presiden RI. Jakarta.
- Republik Indonesia (2011b). Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Presiden RI. Jakarta.
- Republik Indonesia (2013). Peraturan Presiden No. 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan. Presiden RI. Jakarta.
- Republik Indonesia (2014a). Permenkes RI No. 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Menkes RI. Jakarta.
- Republik Indonesia (2014b). Keputusan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan No. HK.02.03/III/1346/2014 tentang Pedoman Penerapan Formularium Nasional. Presiden RI. Jakarta.
- Sadikin, Zunilda Dj (2011). Penggunaan obat yang rasional. *J Indon Med Assoc*, 61 (3): 145-48.

Setiawan S, Dian KW (2012). Perbedaan *respon time* pada empat poliklinik kunjungan terbanyak di rumah sakit umum provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 6 (5): 43-46.

Siregar, Charles JP (2003). *Farmasi rumah sakit: Teori dan penerapan*. Jakarta: EGC. Diakses pada tanggal 27 Maret 2016.

Sugiyono (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuni HA (2006). *Ilmu resep*. Jakarta: EGC.

Tanner AE, Ranti L, Lolo WA. 2015. Evaluasi pelaksanaan pelayanan resep obat generik pada pasien BPJS rawat jalan di RSUP. Prof. DR. R.D. Kandou Manado periode Januari-Juni 2014. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4 (4): 58-64.

Thabrany H (2003). Biaya obat bagi peserta askes di berbagai klinik RSCM. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 53(6): 213-221.

World Health Organization (1994). *Guide to good prescribing*. Geneva: WHO.

World Health Organization (2006). *The role of education in the rational use of medicines*. New Delhi: WHO.

